

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian.....	11
1. Pengertian Perjanjian	11
2. Syarat Sahnya Perjanjian	13
3. Asas-asas Perjanjian.....	14
4. Unsur-unsur Perjanjian	15
5. Akibat Perjanjian.....	15
6. Penafsiran Perjanjian.....	16
B. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian Kredit Bank	16
1. Pengertian Kredit	16
2. Kredit Sebagai Usaha Perbankan	21
3. Bentuk Perjanjian Kredit.....	24
4. Perjanjian Kredit Di Bawah Tangan Yang Telah Dilegalisasi Dan Diwaarmeking Notaris	25

5. Perjanjian Penjaminan Kredit Perumahan (KPR)	29
a. Hak Tanggungan.....	29
b. Hak Guna Bangunan (HGB) Sebagai Obyek Hak Tanggungan.....	32
c. Jaminan Kredit Dengan Hak Guna Bangunan	33
C. Tinjauan Tentang Notaris Sebagai Pejabat Umum	35
1. Pengertian Notaris.....	35
2. Kode Etik Notaris	38
3. Tugas dan Wewenang Notaris Sebagai Pejabat Umum.....	39
4. Notaris Yang Merangkap Jabatan Sebagai PPAT	44
5. Kedudukan Notaris Sebagai Pejabat Umum	46
D. Tinjauan Tentang Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	49
1. Pengertian PPAT.....	49
2. Pihak-pihak Yang Dapat Diangkat Menjadi PPAT	50
3. Tugas Kewenangan dan Kewajiban PPAT	50
4. Wilayah Hukum Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	51
5. Peranan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT).....	53
E. Tinjauan Tentang Hak Tanggungan (APHT dan SKMHT)	55
1. Pengertian Akta Pemberian Hak Tanggungan.....	55
2. Pengertian Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan	61
F. Tinjauan Tentang Aspek-Aspek Peraturan Hukum Perpajakan...	64
1. Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).....	64
2. Pengertian Pajak Penghasilan (PPh Pasal 23).....	70
3. Pengertian Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).....	73
 BAB III	
CARA PENELITIAN	79
A. Sifat Penelitian	79
B. Jenis Penelitian	80
1. Penelitian Kepustakaan	80
2. Penelitian Lapangan.....	81

	3. Alat Pengumpulan Data	83
	C. Analisis Data	84
	D. Hambatan Dalam Penelitian dan Cara Mengatasinya	84
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	85
	A. Profil Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Sebagai Tempat Kedudukan Notaris dan PPAT.....	85
	B. Peranan Notaris dan PPAT Sebagai Pejabat Umum Dalam Pembuatan Akta-akta Yang Lain Berkaitan Dengan Perjanjian Kredit Perumahan Pada Bank Bumiputera Di Kabupaten Sleman..	87
	1. Perjanjian Kredit Perumahan Perbankan	95
	2. Pembuatan Akta-akta Yang Lain Berkaitan dengan Akta Perjanjian Kredit Perumahan di Kabupaten Sleman.....	99
	a. Hak Guna Bangunan	102
	b. Pembuatan Akta Jual Beli Tanah.....	103
	c. Pembuatan Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT).....	108
	d. Pembuatan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT).....	109
	C. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Oleh Notaris dan PPAT serta Bank Bumiputera Dalam Pembuatan Akta-Akta Yang Lain Berkaitan Dengan Perjanjian Kredit Perumahan Di Kabupaten Sleman.....	111
	1. Kendala-kendala Yang Dihadapi Notaris dan PPAT.....	111
	2. Kendala-kendala Yang Dihadapi Oleh Bank Bumiputera.....	113
	D. Aspek Peraturan Hukum Perpajakan Yang Timbul Dalam Pembuatan Akta-Akta yang Lain Berkaitan Dengan Perjanjian Kredit Perumahan Pada Bank Bumiputera Di Kabupaten Sleman	114
	1. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	114
	2. Pajak Penghasilan (PPh Pasal 23).....	116
	3. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).....	117



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

BAB V

**PERANAN NOTARIS DAN PPAT SEBAGAI PEJABAT UMUM DALAM PEMBUATAN AKTA AKTA
YANG LAIN BERKAITAN DENGAN**

PERJANJIAN KREDIT PERUMAHAN PADA BANK BUMIPUTERA DI KABUPATEN SLEMAN

BUDI HARTOYO, Prof.Dr.Abdul Ghofur Anshori, SH., MH

Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	